

# Sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi Universitas Indonesia terhadap kolaborasi dalam praktik kedokteran dan kedokteran gigi = Attitude student Faculty of Medicine and Dentistry University of Indonesia against collaboration in practice of medicine and dentistry

Intan Detrianis Syafaaturrachman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20469248&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **ABSTRAK**

Tujuan: Mengetahui Sikap Mahasiswa Kedokteran dan Kedokteran Gigi Universitas Indonesia terhadap Kolaborasi dalam Praktik Kedokteran dan Kedokteran Gigi. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional menggunakan kuesioner yang dilakukan pada mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi Universitas Indonesia angkatan 2013-2017. Kuesioner terdiri dari 8 pertanyaan yang dirancang untuk mendapatkan sikap mahasiswa mengenai kolaborasi antara praktik kedokteran dan kedokteran gigi. Mahasiswa juga ditanya mengenai kesadaran terhadap kolaborasi antara kedokteran gigi dan kedokteran. Hasil: sebanyak 1.432 kuesioner didistribusikan dan terdapat 1.137 (79.39%) kuesioner yang valid. Rata-rata skor sikap terhadap kolaborasi (SD) dilihat dari 8 item pertanyaan adalah 6.98 (1.252). Terdapat perbedaan signifikan dalam skor rata-rata sikap antara responden yang setuju (n=752) atau yang tidak setuju (n=385) bahwa mahasiswa kedokteran seharusnya menjalani rotasi di kedokteran gigi ( $7.65 \pm 0.72$  vs.  $5.68 \pm 1.03$ ;  $p < 0.001$ ). Kesimpulan: Dalam penelitian ini, mahasiswa kedokteran dan kedokteran gigi pada umumnya menunjukkan sikap yang baik terhadap kolaborasi antara praktik kedokteran dan kedokteran gigi di Universitas Indonesia. Hal ini merupakan pondasi penting untuk mendorong kolaborasi dokter dan dokter gigi, yang penting dalam meningkatkan efisiensi sumber daya dan standar perawatan pasien.

<hr>

### **ABSTRACT**

Objective: this study aimed to investigate the attitude of medical and dental students of University Indonesia about collaboration between medical and dental practice. Methods: this study is a descriptive study with cross sectional design using questionnaires conducted on students who are registered as students of Faculty of Medicine and Dentistry Universitas Indonesia batch 2013-2017. The questionnaire contained 8 questions designed to elicit their attitudes about the collaboration between medical and dental practice. Students were also asked about their awareness of the collaboration between dentistry and medicine. Results: A total of 1.432 questionnaires were distributed and 1.137 (79.39%) were returned. Their mean attitude score (SD) towards medical-dental collaboration derived from these 8 items was 6.98 (1.252). There is a significant difference in the mean attitude score between respondents who did (n=752) or did not agree (n=385) that medical students should have a rotation in dentistry ( $7.65 \pm 0.72$  vs.  $5.68 \pm 1.03$ ;  $p < 0.001$ ). Conclusion: In this study, the medical and dental students in general demonstrated a good attitude of the collaboration between medical and dental practice in University Indonesia. This established an essential foundation for fostering medica-dental collaboration, which is vital to improving resource efficiency and standards of care.